

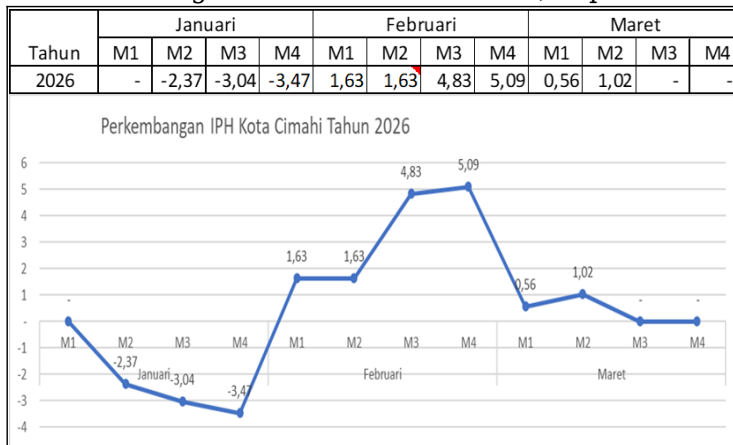
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - Kota Cimahi belum termasuk dalam kota cakupan penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK). Oleh karena itu dalam analisis perkembangan inflasi daerah, Kota Cimahi menggunakan data inflasi Kota Bandung yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik sebagai proxy untuk merepresentasikan dinamika harga di wilayah Kota Cimahi. Hal ini dimungkinkan karena :
 1. **Kedekatan geografis dan integrasi wilayah.** Kota Cimahi berada sangat dekat dengan Kota Bandung dan merupakan bagian dari kawasan metropolitan Bandung Raya. Aktivitas ekonomi, distribusi barang, dan mobilitas penduduk antara kedua wilayah sangat tinggi sehingga dinamika harga cenderung bergerak serupa.
 2. **Kesamaan pola konsumsi masyarakat.** Struktur konsumsi rumah tangga di Kota Cimahi relatif mirip dengan Kota Bandung, baik dari sisi jenis komoditas maupun pola pengeluaran. Hal ini membuat perubahan harga yang tercermin dalam IHK Kota Bandung cukup representatif untuk menggambarkan kondisi di Cimahi.
 3. **Keterkaitan pasar dan rantai distribusi.** Sebagian besar pasokan barang kebutuhan masyarakat Cimahi berasal dari pasar induk, distributor, atau pusat perdagangan yang sama dengan Kota Bandung. Karena sumber distribusi yang sama, perubahan harga di Bandung umumnya juga tercermin di Cimahi.
 - Secara spasial dan struktural, kondisi inflasi di Kota Bandung juga relevan untuk menggambarkan dinamika harga di Kota Cimahi. Dengan mempertimbangkan keterkaitan ekonomi antara Kota Bandung dan Kota Cimahi, pergerakan inflasi di Kota Bandung pada tahun 2025 secara umum mencerminkan kondisi tekanan harga yang juga berpotensi terjadi di Kota Cimahi. Stabilitas inflasi yang relatif terjaga di Kota Bandung menunjukkan bahwa dinamika harga di wilayah sekitar, termasuk Kota Cimahi, berada dalam kondisi yang cukup terkendali.
 - Perkembangan inflasi tahunan (year-on-year) di Kota Bandung pada triwulan I tahun 2026 menunjukkan tren yang berfluktuasi namun terkendali, bergerak dari 3,52% pada Januari, melonjak ke 4,96% pada Februari, lalu melandai ke 3,66% pada Maret.
 - Detail inflasi bulanan (*month to month/m-to-m*) dan tahun kalender (*year to date/y-to-d*) selama Triwulan I 2026 adalah sebagai berikut:
 - **Januari 2026:** Terjadi deflasi bulanan sebesar 0,09% (*m-to-m*). Meski demikian, secara tahunan, inflasi tercatat sebesar 3,52% (*y-on-y*) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,36
 - **Februari 2026:** Mengalami inflasi bulanan sebesar 0,65% (*m-to-m*), dengan inflasi *year to date* mencapai 0,56% dan inflasi tahunan tertinggi di triwulan ini sebesar 4,96% (*y-on-y*) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,07.
 - **Maret 2026:** Inflasi bulanan tercatat sebesar 0,43% (*m-to-m*) dan inflasi *year to date* 0,99%. Secara tahunan, inflasi berada di angka 3,66% (*y-on-y*) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,54.

Penyumbang utama inflasi tahunan pada periode ini didominasi oleh kelompok pengeluaran makanan, minuman, tembakau, serta perawatan pribadi.

- Selain itu, untuk memantau perkembangan harga secara lebih aktual pada komoditas pangan strategis, analisis juga didukung oleh indikator Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang dihitung oleh BPS setiap minggu. IPH memberikan gambaran pergerakan harga komoditas utama dalam jangka pendek sehingga dapat menjadi indikator awal dalam mengidentifikasi potensi tekanan inflasi di daerah.

IPH Kota Cimahi dihitung atas komoditas : Beras, Cabai merah, Cabai rawit, Bawang merah, Bawang putih, Gula pasir, Minyak goreng, Daging ayam ras, Telur ayam ras, Daging sapi.

- secara umum perkembangan harga di Kota Cimahi berada dalam kondisi relatif terkendali, meskipun terdapat fluktuasi pada periode-periode tertentu, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional, perubahan musim, serta gangguan distribusi komoditas pangan. Kenaikan IPH terutama dipengaruhi oleh komoditas yang bersifat volatil seperti cabai, bawang merah, dan beberapa sumber protein hewani, sementara komoditas pangan pokok seperti beras cenderung stabil berkat penguatan cadangan pangan dan dukungan distribusi.
- Hasil pemantauan IPH selama triwulan pertama Tahun 2025 menunjukkan bahwa Tahun 2026 diawali dengan kondisi IPH yang rendah, berada pada kondisi deflasi dengan titik terendah -3,47 di M4 Januari, yang kemudian terus mengalami kenaikan (inflasi dan mencapai puncaknya di M4 Februari sebesar 5,09 (menjelang Idul Fitri).
- Mencermati kondisi tersebut, Pemerintah Kota Cimahi berupaya mengatasinya dengan strategi keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan, berupa kegiatan Gerakan pangan murah, operasi pasar bersubsidi, inspeksi harga dan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok penting sehingga pada saat Idul Fitri 2026 IPH kembali masuk rentang kendali normal di titik 1,02 pada M2 Maret 2026.



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan Inflasi atau perkembangan harga pangan yang terjadi di Kota Cimahi selama triwulan I Tahun 2026 dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Cimahi bukan daerah penghasil. Sehingga Kota Cimahi sangat bergantung pada pasokan dari daerah lain.
2. Didentifikasi pada saat sidak harga yang dilakukan pada awal tahun : keluhan pedagang bahwa harga dari supplier atau pemasok sudah cukup tinggi
3. Berdasarkan informasi dari Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM dan perindustrian Kota Cimahi, kenaikan harga-harga bapokting di atas, disebabkan karena meningkatnya permintaan menjelang bulan Ramadhan (Momentum naiknya permintaan dalam suasana Ramadhan dan menjelang HBKN Idul Fitri)
4. Faktor cuaca ekstrim menyebabkan gagal panen sehingga terjadi penurunan stok dipasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BULAN JANUARI

Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Cimahi dalam Pengendalian Inflasi Daerah pada Bulan Januari 2026 adalah sebagai berikut :

58. Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Pangan dan Pertanian telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pangan Murah Segar Kota Cimahi (GPM Pangsi) dalam rangka pengendalian inflasi daerah dan stabilisasi pasokan dan harga pangan pada tanggal 29 Januari 2026 di Selasar Gedung B Pemkot Cimahi, harga jual Rp 58.000,- per 5kg
59. Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Cimahi telah melaksanakan :
 - Pemantauan distribusi Minyak Kita ke Pasar Cimindi Cimahi pada tanggal 17 Januari 2026
 - GPM Sibesti (Siapkan Beras Untuk Masyarakat Cimahi) dengan subsidi transportasi Tanggal 27 Januari 2026 di Gudang Bulog Cimahi. Harga jual Beras SPHP : Rp 55.000,- per 5kg
156. Memberikan dukungan anggaran alokasi belanja operasi pasar pada Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Cimahi sebesar Rp 156.760.000,- yang terealisasi s.d. Januari 2026 sebesar Rp 24.160.000,-
157. Pelaksanaan Gertam Parti (Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen Hortikultura) Gerakan Menanam Cabai selama Bulan Januari 2026 dengan rincian :
 - Jumlah bibit yang ditanam (Periode Januari 2026) sebanyak 7.000 bibit, terdiri dari cabai keriting sebanyak 4.000 bibit dan Cabai Rawit sebanyak 3.000 bibit.
 - Hasil panen selama bulan Januari : tidak ada kegiatan panen selama bulan Januari 2026 karena untuk bibit yang ditanam di bulan Januari hanya di Cipageran dengan umur tanam hanya 10 hari. Dan tanaman di daerah Cibeureum sudah mendekati usia tidak produktif.
 - Kota Cimahi tidak mengusulkan pompanisasi ke Kementan karena tidak termasuk dalam kriteria kota yang bisa mendapatkan pompanisasi. Kriteria yang berhak memperoleh program pompanisasi adalah Kabupaten/Kota yang memiliki indeks pertanaman kurang dari 2, sedangkan Kota Cimahi sudah memiliki indeks pertanaman 2, bahan ada yang sudah 3.
1. Dalam rangka pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah, Inspektorat Kota Cimahi telah melaksanakan penginputan Harga Komoditas Bahan Pokok Penting ke <https://wasinflasi.kemendagri.go.id> sebagai laporan harian kepada Inspektorat Jenderal Kemendagri oleh Admin Monitoring Pengendalian Pengendalian Inflasi Daerah dari Inspektorat setiap hari.
2. Melakukan pencatatan harga Bapokting (bahan Pangan Pokok Penting) dari pasar SP2KP Cimindi, dan penginputan harga ke aplikasi Silinda Prov Jabar secara rutin setiap hari.
3. Pembuatan Modul Pemantauan Inflasi Daerah (Aplikasi Sampeu), à masih tahap penyusunan.
4. BUTIKCimahi (Rabu Statistik Kota Cimahi Edisi ke-094 yang menampilkan materi special : Urban Farming, mendukung Ketahanan Pangan Kota Cimahi di media sosial Instagram @cimahikota dan @dispangtancmh

1. BULAN FEBRUARI

1.

Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Cimahi dalam Pengendalian Inflasi Daerah pada Bulan Februari 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Cimahi telah melaksanakan :
 - Pengecekan dan pengawasan serta pengendalian Harga Bapokting (Satgas Saber Pelanggaran Pangan Kota Cimahi dan KBB) di Pasar Cimindi, 5 Februari 2025.
 - Pengiriman Stok Minyak Kita dari Bulog ke pasar Cimindi (5 Februari 2025)
 - Kegiatan Monitoring harga dan ketersediaan di Pasar Modern Borma Cihanjuang (19 Februari 2026) dengan hasil : ketersediaan aman dan harga jual sesuai HET untuk komoditas pangan pokok.
 - Kegiatan Gerakan Pangan Murah Sibesti di Gudang Bulog Utama Cimahi pada tanggal 26 Februari 2026.
 - Pendistribusian beras dan Minyak Kita Sibesti di Kelurahan Utama pada tanggal 27 Februari 2026.
1. Pemerintah Kota Cimahi melalui Bagian Perekonomian dan Sumberdaya Alam Setda Kota Cimahi kolaborasi dengan Disdagkoperin melaksanakan Festival Pasar Hepi yaitu Gerakan ASN Cimahi berbelanja di pasar tradisional untuk meningkatkan perdagangan Masyarakat pada tanggal 13 Februari 2026 yang dirangkaikan dengan Giat Stabilisasi Harga Pangan :
 - Di Pasar Atas bekerjasama dengan Satgas Pangan Dirkrimsus Polda Jabar di Pasar Atas Baru Kota Cimahi, dipimpin langsung oleh Bapak Wali Kota Cimahi;
 - Di Pasar Cimindi dipimpin oleh Bapak Wakil Wali Kota Cimahi.
 - Di Pasar Melong dipimpin oleh Ibu Sekretaris Daerah Kota Cimahi.
1. Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Pangan dan Pertanian telah melaksanakan GPM Pangsi:
 - (12 Februari 2026) Kolaborasi dengan Himpunan UMKM Kec. Cimahi Selatan pada Festival Mungghahan di Kantor Kec. Cimahi Selatan.
 - (13 Februari 2026) Kolaborasi dengan Panitia Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2026 PWI Kota Cimahi di Selasar Gedung B Pemkot Cimahi
 - (24 Februari 2026) kerjasama dengan Polres Cimahi di Kantor Polres Cimahi.

1. BULAN MARET

Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Cimahi dalam Pengendalian Inflasi Daerah pada Bulan Januari 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi telah melaksanakan GPM Pangsi :
 - (5 Maret 2026) Sinergi dengan P3DW/Samsat Cimahi. APBD Cimahi & DKPP Prov Jabar dalam bentuk Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) untuk pelaku usaha/vendor Rp 2.000/kg. Khusus untuk beras SPHP diberikan voucher Rp 8.000/5kg dari Polres Cimahi (harga jual dari 58rb menjadi 50rb/5kg)
 - (12 Maret 2026) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi melaksanakan di selasar Gedung B Pemkot Cimahi
 - (13 Maret 2026) Sinergi Dinas Pangan dan Pertanian dengan Polres Cimahi di mako Polres Cimahi, 5000kg beras SPHP dan komoditas lainnya.

Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Perdagangan Koperasi UMKM dan Perindustrian

1.

Kota Cimahi telah melaksanakan :

- Gelar Produk / Bazaar Ramadhan Fest 2026 (10-11 Maret 2026) Diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan Masyarakat menjelang HBKN Idul Fitri 2026.
 - OPADI (Operasi Pasar Bersubsidi) 11 Maret 2026, bersinergi dengan Program dari Disperindag Prov Jabar melaksanakan Opadi menjelang HBKN Idul Fitri di Kelurahan Melong.
1. Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Perdagangan Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Cimahi telah melaksanakan Pengecekan dan pengawasan serta pengendalian Harga Bapokting:
- (2 Maret 2026) Bersama Badan Pangan Nasional di Pasar Atas Kota Cimahi dengan hasil: harga pangan aman sesuai HET/HAP kecuali telur yang dijual dengan harga Rp 32rb (diatas HAP Rp 30rb), tetapi dinilai wajar karena kualitas telurnya bagus, hasil sortiran.
 - (3 Maret 2026) Bersama Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, badan Pangan Nasional, pemantauan harga daging ke distributor daging sapi PT Yoga Mandiri Utama Jl. Kebon Kopi No 19 Cibeureum, Kec. Cimahi Selatan.
 - (13 Maret 2026) Monitoring Terpadu Harga Bapokting dihadiri oleh Bapak Wakil Walikota di Pasar Cimindi dan Superindo Kota Cimahi.
1. Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Perhubungan Kota Cimahi telah melaksanakan Mudik Gratis dalam rangka menyambut HBKN Idul Fitri, memberangkatkan 720 pemudik menggunakan 15 bus.
1. Pemerintah Kota Cimahi Melalui Bagian Ekosda telah menyusun dan menyampaikan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2026 tanggal 17 Maret 2026 tentang Himbuan Menjaga Pola Konsumsi dan Belanja Bijak dalam Rangka Menjaga Stabilitas Ekonomi Daerah dan memperkuat Ketahanan Masyarakat
2. Pemerintah Kota Cimahi Melalui Bagian Ekosda telah menyusun dan menyampaikan Surat Edaran Nomor 9 Tahun 2026 tanggal 17 Maret 2026 tentang Strategi Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Cimahi Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1447H/Tahun 2026
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Hasil evaluasi dari berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **GPM PANGSI dan GPM SIBESTI** terbukti efektif dalam menstabilkan harga bahan pangan. Namun demikian alokasi anggaran pada tahun 2026 mengalami efisiensi sehingga jumlah pelaksanaan GPM tahun 2026 berkurang (tidak sebanyak tahun 2025).
2. **Gerakan Menanam mulai menunjukkan hasil positif** - Beberapa kelompok tani berhasil meningkatkan produksi cabai dan sayuran, meskipun masih perlu diperluas. Khusus untuk komoditas cabe-cabean yang sering mengalami lonjakan harga, ini perlu dilakukan perluasan tanam, dan sosialisasi kepada masyarakat untuk melakukan diversifikasi penggunaan cabe, yaitu tidak hanya konsumsi cabe segar saja, tapi juga menggunakan cabe kering maupun penyimpanan.
3. **Masih ada spekulasi harga oleh pedagang** - Meskipun pengawasan ketat dilakukan, masih ada pedagang yang menaikkan harga secara tidak wajar. Tetapi permasalahan

terbesar adalah kenaikan harga disebabkan naiknya harga dari penyalur/ distributor. Ini yang perlu ditelusuri lebih lanjut oleh Satgas Pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah :
5. Perlunya penguatan koordinasi TPID
6. Perlu adanya inovasi dalam mengatasi gejolak harga
7. Festival Pasar Heki (Gerakan ASN Belanja di Pasar) terus dilaksanakan dirangkaikan dengan pengecekan Harga Komoditas Pangan di Pasar Kota Cimahi
8. Perlu adanya inovasi dalam pelaksanaan KAD tidak hanya kerjasama pengadaan komoditi melalui perdagangan, tetapi KAD dalam bentuk kerjasama penanaman komoditi, di lahan daerah lain karena Kota Cimahi sangat terbatas lahan pertaniannya
9. Peningkatan aplikasi pengendalian inflasi daerah yang sudah ada menjadi forum komunikasi data inflasi berkaitan dengan sulitnya mengumpulkan data inflasi daerah di Kota Cimahi